

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Manusia adalah makhluk sosial, dalam bersosialisasi dengan lingkungannya tak lepas dari komunikasi. Namun, tidak semua orang mampu untuk berkomunikasi secara normal. Sebagian orang membutuhkan komunikasi secara khusus agar pesan yang disampaikan ataupun yang diterima dapat dimengerti. Bagi anak berkebutuhan khusus, biasanya mengenyam pendidikan disekolah khusus, yaitu sekolah luar biasa. Pendidikan Luar Biasa merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa<sup>1</sup>.

Dalam hal membangun kreativitas setiap anak berkebutuhan khusus, tentunya tenaga pendidik harus mampu menyampaikan pesan pembelajaran kepada anak berkebutuhan khusus. Penyampaian pesan tersebut menggunakan komunikasi yang mampu dipahami oleh anak. Dalam hal ini, digunakanlah berbagai model komunikasi untuk menyampaikan pesan pembelajaran, terutama pelajaran kreativitas anak.

Proses penyampaian pesan kepada anak berkebutuhan khusus menggunakan model komunikasi interaksional, untuk melatih murid berkebutuhan khusus berinteraksi dengan lingkungannya. Digunakan pula model komunikasi psikologis agar guru mampu memahami murid secara psikis. Serta model komunikasi instruksional, dimana guru mengajar, melatih, mengarahkan bahkan memerintahkan atau memberi instruksi kepada murid dengan tujuan memberi perubahan kearah yang positif terhadap murid.

Dari ketiga model komunikasi tersebut, model komunikasi instruksional yang diiringi dengan model komunikasi psikologis merupakan

---

<sup>1</sup> Suparno. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas. 2007. Hlm: 97

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model komunikasi yang penulis sarankan. Agar proses belajar mengajar terhadap murid berkebutuhan khusus dapat berjalan dan tujuan dari pengajar dapat tersampaikan dengan baik dan lancar. Sehingga murid pun mampu bergerak kearah perubahan yang lebih baik lagi.

**B. Saran**

Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Penulis meyarankan agar guru yang mengajar kreativitas murid SLB Pelita Hati mampu menambahkan model dalam berkomunikasi agar pesan lebih mudah diterima oleh murid.
2. Disarankan kepada seluruh guru SLB Pelita Hati Pekanbaru agar turut serta dalam pembangunan kreativitas muridnya dan mampu melakukan komunikasi anatara guru dan murid yang lebih memfokuskan kepada kreativitas murid. Hal ini berdasarkan kurikulum SLB yang berlaku.yaitu persentase nilai kreativitas anak lebih tinggi.
3. Jika skripsi yang penulis susun ini menjadi bahan referensi dikemudian hari, diharapkan mengkaji lebih dalam dan lebih luas dengan menambahkan variabel lain yang belum terungkap pada penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini memberi manfaat bagi keperluan peneliti selanjutnya.